BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh modal, jumlah tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan modal, merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan. Modal berfungsi sebagai alat untuk melakukan kegiatan produksi selain membayar upah kerja juga untuk biaya lainnya. Modal sangat penting bagi setiap proses produksi, tanpa adanya modal maka produksi makanan ringan tidak akan berjalan dengan lancar. Sehingga semakin tinggi modal maka pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan juga akan meningkat.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat diperlukan dalam

menjalankan usaha makanan ringan, dengan kata lain tanpa adanya tenaga kerja maka tidak akan menghasilkan output sesuai yang diharapkan. Jumlah tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap banyaknya hasil produksi makanan ringan yang dihasilkan. Apabila pelaku usaha menambah jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi makanan ringan akan bertambah pula. Jika jumlah produksi bertambah maka pendapatan yang diperoleh pun juga akan bertambah.

3. Bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung. Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan produk makanan ringan yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya.
4. Modal, jumlah tenaga kerja dan bahan baku secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan modal, jumlah tenaga kerja dan bahan baku merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam menjalankan sebuah usaha industri yang saling mempengaruhi satu sama lain.

B. SARAN

1. Bagi Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan

   Diharapkan untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha yang dikelolanya dengan cara menambah faktor produksi yang mempunyai pengaruh langsung terhadap produktivitas usaha pengelolaan makanan ringan, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha.

2. Bagi Lembaga Dinas Koperasi dan UMKM

   Diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan bank maupun lembaga keuangan lainnya untuk mempermudah dalam memberikan akses tambahan modal kepada pelaku usaha makanan ringan di Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan usahanya.

3. Bagi Akademik

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan ilmu ekonomi mikro pada khususnya serta dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan khususnya di jurusan ekonomi syariah dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti yang akan datang dapat digunakan sebagai bahan referensi. Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan atau menambah variabel berbeda untuk lebih mengetahui

faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan, serta dapat mencari objek atau lokasi penelitian yang berbeda dari yang sudah diteliti. Peneliti menyadari dari penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.